

SANG PEMILIK

Wahai pemilik malam

Sendukan gelapmu biar bisa lelap

**Biar bisa menutup beberapa jam saja kepedihan
lara**

dan kesenangan akan pikiran yang meninggi

Wahai empunya pagi

**Perawan pagi yang masih menghasilkan nafas
udara pembentuk embun**

nan sejuk

Menunggu pancaran terangmu

**pengganti rasa lelah semalaman dengan mimpi
tak bercerita**

Senandung Mendung

**Kala meniti ketidaklayakan
Ketakperdulian akan bayangan semu
Kepenatan yang dibiarkan
Senyum keterpaksaan
Menyenandungkan keparauan
Nyanyian kegelapan
Irama sunyi mendendang
Tak tampak meski menyala
Sinar tampak dikejauhan
Sulit tersentuh hati
Tanpa suatu cahaya nyata
Didalam Senandung Mendungmu**